BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai persepsi guru PAI, orang tua dan siswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan di MAN 3 Gambut dan MA Manbu'ul Ulum Kabupaten Banjar dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Persepsi Guru

Guru masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring ini disebabkan guru masih terbiasa dengan metode mengajar konvensional dimana guru dan siswa berhadapan dalam satu ruangan. Akan tetapi pembelajaran daring adalah satu-satunya pilihan saat ini untuk menghindari terpaparnya dunia pendidikan khususnya guru dan peserta didik covid-19. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring terkait keterbatasan guru dalam menguasai media pembelajaran daring karena ini adalah hal baru, baru terjadi saat dunia dilanda pandemic covid-19. Akan tetapi kondisi ini membuat guru meng-upgrade pengetahuan dan skill di bidang IT khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran daring. Harapan guru kepada pemerintah adalah secepatnya menyelesaikan dan mencari solusi atas covid-19 sehingga bisa melaksanakan pembelajaran seperti biasa.

2. Persepsi Orang tua

Orang tua memiliki persepsi yang negative terkait pembelajaran daring karena keterbatasan kemampuan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak dalam pembelajaran. Karena keterbatasan inilah orang tua memilih untuk menyekolahkan anaknya dilembaga formal agar dibimbing oleh para pengajar yang kompeten dibidangnya. Kendala dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan kouta sehingga orang tua harus mengeluarkan biaya lebih dalam pembelajaran anak, untungnya saat ini pemerintah telah memberikan kouta pendidikan untuk para pelajar. Saran dan rekomendasi kepada pemerintah dan sekolah agar secepatnya membuka sekolah dan memulai pembelajaran disekolah dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

3. Persepsi Siswa

Hampir seluruh responden menyatakan bahwa alasan mereka lebih suka belajar di sekolah adalah karena belajar di sekolah lebih efektif dibandingkan belajar dari rumah. Responden juga banyak yang merasa butuh penjelasan secara verbal dan langsung dari guru dimana hal tersebut tidak bisa mereka dapatkan secara daring, walaupun jika secara daring mereka bisa mencari penjelasan dan jawaban dari berbagai sumber belajar. Namun,

sosok keberadaan guru yang hadir secara fisik seolah tidak bisa begitu saja dihilangkan dari proses belajar mengajar.

B. Saran Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, demi tercapainya tujuan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dengan sistem daring. Maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Guru harus lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran daring karena metode konvensional tidak bisa digunakan disaat pandemi seperti sekarang.
2. Orang tua harus sadar bahwa yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua, sehingga kontrol terhadap pembelajaran daring harus selalu dilakukan, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran agama Islam yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek intelektual tetapi juga akhlak.
3. Pemerintah harus memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, mulai dari pelatihan keterampilan IT guru hingga jaminan atas internet yang stabil dan semestinya gratis.